

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, H., dan R. Adiningsih. 2019. Efektivitas metode fitoremediasi menggunakan tanaman eceng gondok dan kangkung air dalam menurunkan kadar BOD dan TSS pada limbah cair industri tahu. *Jurnal Farmasetis*. 8(2): 31 – 38.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2006. Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Bawang Merah. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Kuningan dalam Angka 2020. Kuningan.
- Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perdagangan dan Perindustrian. 2020. Data industri tahun 2020. Kuningan.
- Disyamto, D.A., S. Elystia, dan I. Andesgur. 2014. Pengolahan limbah cair industri tahu menggunakan tanaman *Thypha latifolia* dengan proses fitoremediasi. *Jom Fteknik*. 1: 4-5.
- Environmental Protection Agency. 2000. Introduction to Phytoremediation. National Risk Management Research Laboratory Office of Research and Development. Environmental Protection Agency. Ohio, U.S.
- Fajjriyah, N. 2017. Kiat Sukses Budidaya Bawang Merah. *Bio Genesis: Yogyakarta*.
- Fajrin, M., A. Pasigai, dan R. Yusuf. 2020. Pengaruh limbah cair tahu terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). *e-J. Agrotekbis* 8 (1): 46-54.
- Fitria, F.L., dan S. Mangkoediharjo. 2016. Pengolahan limbah cair tahu menggunakan tanaman kenaf (*Hibiscus cannabinus* L.) untuk menurunkan kadar amonium dan BOD pada bed evapotranspirasi. *Jurnal Purifikasi*. 16.
- Fitriyah, N.R. 2011. Studi Pemanfaatan Limbah Cair Tahu Untuk Pupuk Cair Tanaman (Studi Kasus Pabrik Tahu Kenjeran). Skripsi. Surabaya: Jurusan Teknik Lingkungan Institut Teknologi Sepuluh November.
- Gerbono, A., dan A. Siregar. 2005. Kerajinan Eceng Gondok. Kanisius, Yogyakarta.
- Geonadi, D. H. 2009. Teknologi dan Penggunaan Pupuk. (Terjemahan) Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Gomez, K.A., dan A.A Gomez. 2010. Prosedur Statistika untuk Penelitian Pertanian. (terjemahan: E. Sjamsuddin dan J.S. Baharsjah). Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press), Jakarta.
- Hanafiah, K. A. 2010. Dasar-dasar Ilmu Tanah. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Hidayat, N. 2016. Bioproses Limbah Cair. CV Andi Offset, Yogyakarta.
- Indah, L.S., B. Hendrarto, dan P. Soedarsono. 2014. Kemampuan eceng gondok (*Eichhornia sp.*), kangkung air (*Ipomea sp.*), dan kayu apu (*Pistia sp.*) Dalam menurunkan bahan organik limbah industri tahu. Diponegoro Journal of Maquares. 3(1): 1-6.
- Irhamni, S., Pandia, E. Purba, dan W. Hasan. 2017. Kajian akumulator beberapa tumbuhan air dalam menyerap logam berat secara fitoremediasi. Jurnal Serambi Engineering. 1: 77-78.
- Kaswinarni, F. 2007. Kajian Teknis Pengolahan Limbah Padat dan Cair Industri Tahu. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Lakitan, B. 2011. Dasar- Dasar Fisiologi Tumbuhan. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Novizan. 2005. Petunjuk Pemupukan yang Efektif. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Nurhasmawaty, P. 2008. Pengolahan limbah cair industri tahu dengan proses biofilter aerobik. Tesis. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Nurhayati, N., M. Hubeis, dan S. Raharja. 2012. Kelayakan dan strategi pengembangan usaha industri kecil tahu di Kabupaten Kuningan. Manajemen IKM : 111-121.
- Nuryana, R. 2016. Pemanfaatan selulosa dari eceng gondok sebagai bahan baku pembuatan cmc (*carboxymethyl cellulose*) dengan media reaksi campuran larutan metanol - propanol. Skripsi. Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang.
- Kementrian Lingkungan Hidup. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup. Tentang Baku Mutu Air Limbah Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pengolahan Kedelai. No. 5 Tahun 2014 lampiran XVIII hal. 47.
- Pratiwi, M.C. 2010. Pemanfaatan kangkung air (*Ipomoea aquatica*) dan lumpur aktif pabrik tekstil dalam pengolahan limbah cair tahu. Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Purnasari, R. 2020. Pemanfaatan air kelapa dan limbah cair tahu sebagai POC terhadap pertumbuhan bawang merah (*Allium ascalonicum L.*) Secara hidroponik. Publikasi Ilmiah. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Solo.
- Raga, M.K., N.I. Bullu, dan S.T. Nge. 2018. Pengaruh pemberian pupuk majemuk NPK dan limbah cair tahu terhadap pertumbuhan bawang merah (*Allium asaclonicum. L.*). Jurnal Pendidikan dan Sains Biologi. 1(3): 24-33.
- Rahayu, E., dan N. Berlian. 2004. Bawang Merah. PT Penebar Swadaya, Depok.
- Ratnani, R.D., I. Hartati, dan L. Kurniasari. 2011. Pemanfaatan eceng gondok (*Eichornia crassipes*) untuk menurunkan kandungan COD (*Chemical*

- Oxygen Demand*), pH, bau, dan warna pada limbah cair tahu. *Momentum*. 7(1): 41 – 47.
- Ratnani, R.D., 2012. Kemampuan kombinasi eceng gondok dan lumpur aktif untuk menurunkan pencemaran pada limbah cair industri tahu. *Momentum*. 8(1): 1- 5.
- Samadi, B. dan Cahyono. 2005. Bawang Merah Intensitas Usaha Tani. Kanisius, Yogyakarta.
- Setyowati, S., N.H. Suprpti, dan E. Wiryani. 2015. Kandungan logam tembaga (Cu) dalam eceng gondok (*Eichhornia crasipes*) perairan dan sedimen berdasarkan tata guna lahan di sekitar sungai banger pekalongan. *Bioma*. 7.
- Sumarni, N., dan A. Hidayat. 2005. Budidaya Bawang Merah. Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Bandung.
- Sungkowo, T.H., S. Elysta, dan I. Andesgur. 2015. Pengolahan limbah cair industri tahu menggunakan tanaman *Typha latifolia* dan eceng gondok dengan metode fitoremediasi. *Jom Fteknik*. 2: 1-8.
- Suparman, 2007. Bercocok Tanam Bawang Merah. Azka Press. Jakarta. Suryana. 2008. Pengaruh Naungan Dan Dosis Pupuk. *Jurnal Agricol*. 1(1).
- Vidyawati, D.S., dan H. Fitrihidajati. 2018. Pengaruh fitoremediasi eceng gondok (*Eichornia crassipes*) melalui pengenceran terhadap kualitas limbah cair industri tahu. *Lentera Bio*. 8: 113–119.
- Widyaningsih, T.S. 2007. Penyerapan Logam Cr total dan Cu²⁺ Dengan Eceng Gondok Pada Sistem Air Mengalir. Tesis. UGM, Yogyakarta.